

## **Dampak Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Di Mts Insan Cita Medan**

**Kusmiati**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*Email: kusmiati@gmail.com*

### **Abstrak**

*Peneliti ini dibuat karena Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Insan Cita Medan, bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Insan Cita Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (angket), observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan analisis data menggunakan rumus analisis Statistik deskriptif. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa variabel X memiliki korelasi dengan variabel Y sebesar 0,447 atau sebesar 44,7%. Sehingga variabel X cukup kuat berkorelasi terhadap variabel Y. uji regresi variabel X sebesar 0,20 yang berarti bahwa variabel X memengaruhi variabel Y sebesar 20% dan 80% lainnya dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan analisis Anova menunjukkan nilai sig sebesar 0,0003, yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpa 0,05. Sehingga pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Insan Cita Medan.*

**Kata kunci:** *Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar, Al-Qur'an dan Hadis*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang fundamental dan menentukan dalam perjalanan sejarah peradaban umat manusia. Kegiatan pendidikan dimulai sejak penciptaan Adam a.s sebagaimana tercantum di dalam Al-Qur'an. Sejarah pembentukan masyarakat dimulai dari keluarga Adam dan Hawa sebagai unit terkecil dari masyarakat di muka bumi ini. Awal di mulainya pendidikan Islam dalam sebuah masyarakat terkecil dari keluarga Adam dan Hawa. Dalam keluarga tersebut dimulai proses pendidikan umat manusia, meskipun dalam ruanglingkup terbatas sesuai dengan kebutuhan hidupnya. Ketika bercerita tentang pendidikan, maka berbagai aspek terkait dengan pendidikan tersebut dikaji dari sudut esensinya (hakikatnya). Pendidikan terkait dengan manusia, karena manusialah yang akan dijadikan objek pendidikan disamping berfungsi sebagai subjek pendidikan. Karena itulah pendidikan berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Di dalam proses pendidikan perlu ada bahan (materi) yang disajikan, apa yang harus di berikan oleh guru kepada siswa. Bukan hal yang mudah untuk menyajikan materi yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan, sebab itu pendidikan perlu direncanakan dengan sebaik mungkin.

Islam dengan tegas telah mewajibkan agar melakukan pendidikan, sebagaimana firman Allah, dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq 3-5: Artinya: "Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". Ayat tersebut menunjukkan bahwa bagaimana pentingnya pendidikan agar dapat menjadi petunjuk dalam kehidupan serta untuk ke berlangsungan hidupnya di dunia dan akhirat.

Tujuan pembelajaran menjadi bagian dari tujuan kurikulum sekolah, didefenisikan sebagai kemampuan yang harus di miliki oleh siswa. Siswa dituntut agar mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Ini dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an setiap pagi sebelum aktivitas belajar mengajar dimulai. Sebelum mengajak siswa lebih dalam mempelajari Al-Qur'an maka guru perlu merumuskan tujuan pembelajaran Al-Quran dan Hadis yang harus dikuasai siswa. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis bertujuan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, mempelajarinya sungguh hati, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaranajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Tujuan pembelajaran Al-Quran dan Hadis diharapkan siswa dapat membaca, menulis, menggemari hingga membiasakan membaca Al-Qur'an dan mengetahui serta memahami Hadis Rasulullah. Menanamkan nilai-nilai dan makna-makna isi kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, serta membimbing akhlak dan perilaku siswa sesuai dengan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan agama sebagai sarana bagi pembentukan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan indikator memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Sekalipun demikian, pendidikan agama khususnya mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, bagi sebagian siswa sering dianggap pelajaran second line, pinggiran dan tidak penting. Akibat, anggapan siswa yang penting lulus, formalitas, kurang perhatian, kelalaian dalam menyelesaikan tugas, belajar musiman dan sebagainya sering mewarnai sikap siswa dalam pembelajaran. Karena itu, wajar jika Al-Qur'an dan Hadis belum secara maksimal dapat melahirkan anak didik yang berkepribadian Islam.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya. Baik dilakukan melalui pendidikan formal di sekolah maupun non formal, oleh karena belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Pendidikan dalam kehidupan berfungsi sebagai upaya sadar untuk meningkatkan kecerdasan manusia disemua potensinya, dan ini harus dilakukan sepanjang hayat. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW: Tuntutlah ilmu sejak dari buaian (lahir) hingga lahat (mati). Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa

informasi biasa berasal dari mana saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang di harapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencaritahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan diberitahu.

Berdasarkan pengamatan di kelas, peneliti menemukan bahwa guru di MTs Insan Cita Medan kurang mampu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga siswa tidak dapat berperan aktif selama proses pembelajaran. Dimana siswa tidak memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat, siswa tidak paham materi yang sedang dipelajari, siswa hanya mendengarkan serta menerima apa yang disampaikan guru di kelas, pola pembelajaran yang sedang berlangsung hanya berpusat pada guru (Teacher Center Learning), kemudian proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan dan membosankan. Sehingga hanya sebagian siswa yang memiliki hasil belajar yang memuaskan, sementara sebagian siswa lainnya tidak bisa mencapai hasil belajar sebagaimana yang telah ditentukan oleh sekolah.

Disamping itu juga masih ditemukan hambatan-hambatan lain, seperti siswa yang belajar di MTs Insan Cita Medan sebahagian berasal dari sekolah dasar umum, bukan saja dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI). Artinya siswa yang berasal dari sekolah umum (SD) belum pernah mendapatkan materi pelajaran tentang Al-Qur'an dan Hadis yang menjadikan siswa yang berasal dari sekolah umum (SD) sulit memahami materi yang disampaikan guru, lain halnya lagi sebahagian besar siswa di MTs Insan Cita Medan belum bisa membaca Al-Quran, sehingga siswa tidak bisa menghafal surat-surat pendek yang telah ditentukan oleh guru untuk dihapal, selain itu siswa belum lancar baca tulis Al-Quran, apabila kita lihat dari segi kemampuan dalam memahami materi juga berbeda-beda. Sehingga dalam hal ini, seorang guru harus mampu menemukan berbagai cara, seperti penerapan pendekatan saintifik dengan tujuan agar siswa memiliki keberanian untuk terlibat secara aktif agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan situasi dan kondisi diatas, terdapat hal-hal yang menarik perhatian bagi penulis untuk melakukan penelitian di MTs Insan Cita Medan, yaitu: Pertama, penerapan pendekatan Saintifik oleh guru Al-Qur'an dan Hadis dengan tujuan menjadikan siswa dapat terlibat aktif, sehingga pola pembelajaran dapat berpusat pada siswa (Student Center Learning) bukan pada guru (Teacher Center Learning). Kedua, dari segi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat. Untuk mencapai kualitas pembelajaran, diperlukan berbagai inovasi baru agar proses pembelajaran lebih efektif dan berkualitas. Pembelajaran harus mampu mengembangkan kreativitas siswa, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang dalam pembelajaran, bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika. Pembelajaran juga harus menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, Kurikulum 2013 menyajikan pendekatan saintifik agar siswa terbiasa untuk dapat menemukan dan menciptakan sesuatu, dengan demikian dalam proses pembelajaran pendekatan saintifik menggunakan metode yang mengantarkan siswa memperoleh pengetahuan baru dengan jalan menemukan informasi secara aktif, mengungkap masalah serta memadukan pengetahuan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (angket), observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan analisis data menggunakan rumus analisis Statistik deskriptif.

## **3. HASIL**

Dalam hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabulasi, perhitungan skor kategori dengan skala linkert, dan analisis regresi linier sederhana.

### **1. Skala Linkert**

Data hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan jawaban yang diperoleh dari kuesioner. Data dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 13 pertanyaan, dengan yaitu Tidak Pernah (5), Jarang (4), Kadang-Kadang (3), Sering (2), Selalu (1). Perhitungan kategori skor dapat dihitung seperti dibawah ini:

Nilai Tertinggi (NT) : Skor Tertinggi X Banyak Pertanyaan

Nilai Terendah (nt) : Skor Terendah X Banyak Pertanyaan

Banyak Kategori : jumlah kategori yang akan digunakan

Jarak Nilai (JN) : Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

Interval Kelas (IK) : Jarak Nilai: Banyak Kategori

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh:

Nilai Tertinggi (NT) : 65

Nilai Terendah (nt) : 13

Banyak Kategori : 5

Jarak Nilai (JN) : 52

Interval Kelas (IK) : 10.4

Berdasarkan hasil diatas maka diperoleh kriteria setiap kelas, penilaian skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Kategori Skor**

No	Kategori	Rumus	Nilai Skor
1	Sangat Baik	$(NT-JK) \text{ s/d } NT$	54,6 s/d 65
2	Baik	$(NT-JK-JK) \text{ s/d } (NT-JK-0,1)$	44,2 s/d 54,5
3	Cukup	$(nt+JK+JK+JK) \text{ s/d } (nt+JK+JK+JK-0,1)$	33,8 s/d 44,1
4	Buruk	$(nt+JK) \text{ s/d } (nt+JK) + (JK-0,1)$	23,4 s/d 33,7
5	Sangat Buruk	$nt \text{ S/d } (nt+JK-0,1)$	13 s/d 23,3

Sumber: Analisis Data Primer 2020

Hasil tabulasi data diperoleh beberapa informasi tentang nilai rerata yang diperoleh, median, nilai tertinggi, nilai terendah, Jarak nilai tertinggi dan terendah, jumlah keseluruhan nilai, dan jumlah responden. Tabulasi data dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel 2. Tabulasi Data Penelitian**

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Rerata	45,65
2	Median	46
3	Jarak Nilai	15
4	Nilai Tertinggi	35
5	Nilai Terendah	50
6	Jumlah Nilai	2.739
7	Jumlah Responden	60

Sumber: Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan skala linkert secara keseluruhan jawaban siswa dalam kategori baik, karena memiliki nilai rerata 45,65. Hasil analisis jawaban responden tentang pendekatan saintifik dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Insan Cita Medan dapat dilihat dalam Tabel berikut:

**Tabel 3. Pendekatan Saintifik dalam Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis**

No	Kategori Skor Nilai	Jumlah
1	Sangat Baik	0
2	Baik	48
3	Cukup	12
4	Buruk	0
5	Sangat Buruk	0
6	Jumlah	60

Sumber: Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan table 3, dapat diketahui sebanyak 48 siswa memiliki kategori nilai baik dan 12 siswa memiliki kategori cukup dalam pendekatan saintifik 53 dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Hasil diatas menunjukkan bahwa pendekatan saintifik memperoleh tanggapan positif dari siswa, sehingga dapat diterapkan.

## 2. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui variabel pendekatan saintifik dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadis (X) terhadap variabel nilai yang diperoleh siswa (Y). Hasil uji regresi sederhana diperoleh beberapa hasil seperti Regression Statistik, dan Anova. Hasil analisis Regresi statistik dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4. . Regression Statistik**

No	Keterangan	Nilai
1	Multiple R	0,448
2	R Square	0,200
3	Adjusted R Square	0,187
4	Standard Error	3,019
5	Jumlah Responden	60

Sumber: Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan hasil Regression Statistik dapat diketahui bahwa nilai Multiple R menunjukkan angka 0,447 yang berarti korelasi variabel X dan Y dalam kategori sedang karena memiliki nilai diantara 0,40-0,59. Nilai determinasi koefisiensi ( $R^2$ ) menunjukkan angka 0,20 yang berarti variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 20% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainya. Hasil tabel Anova dapat dilihat dalam tabel 5.

**Tabel 5. Anova**

	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	132,5255	132,5255	14,54466	0,000334
Residual	58	528,4745	9,111629		
Total	59	661			

Sumber: Analisis Data Primer 2020

Berdasarkan hasil analisis Anova dapat diketahui nilai sig sebesar 0,0003334 lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X mempengaruhi Variabel Y secara signifikan. Berdasarkan hasil diatas maka hipotesis dapat diterima karena terdapat pengaruh metode pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa di MTs Insan Cita Medan. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = 49,887 + 0,714X$ .

## 4. PEMBAHASAN

Pendekatan saintifik (ilmiah) merupakan sebuah pendekatan yang merujuk pada teknik-teknik penyelidikan terhadap suatu atau beberapa fenomena dan gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Agar dapat ikatan sebagai pendekatan yang bersifat ilmiah, maka dalam pencarian informasi harus didasarkan pada bukti-bukti yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Oleh sebab itulah, metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen mengolah informasi atau data menganalisis, kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis melaksanakan pembelajaran tersebut yaitu untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Kompetensi dan kemampuan guru sangat dibutuhkan untuk mengelola pembelajaran pendidikan agama Islam. Kompetensi guru menyangkut kemampuan mengajar (teaching ability), juga sering dikenal sebagai pedagogical competence, merupakan kemampuan dasar penting yang harus dikuasai guru. Dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Itu terdiri dari lima kegiatan yang harus dilakukan siswa, yaitu mengamati, mengajukan pertanyaan mengumpulkan informasi, mengaitkannya dan mengkomunikasikannya. Itu pendekatan ilmiah adalah kognitif, afektif dan perkembangan

psikomotorik. Berdasarkan dalam tujuan Pendekatan saintifik adalah memfasilitasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Kekuatan pendekatan saintifik adalah itu adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan pengamatan di kelas, peneliti menemukan bahwa guru di MTs Insan Cita Medan kurang mampu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga siswa tidak dapat berperan aktif selama proses pembelajaran. Dimana siswa tidak memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat, siswa tidak paham materi yang sedang dipelajari, siswa hanya mendengarkan serta menerima apa yang disampaikan guru di kelas, pola pembelajaran yang sedang berlangsung hanya berpusat pada guru (Teacher Center Learning), kemudian proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan dan membosankan. Sehingga hanya sebagian siswa yang memiliki hasil belajar yang memuaskan, sementara sebagian siswa lainnya tidak bisa mencapai hasil belajar sebagaimana yang telah ditentukan oleh sekolah.

Guru harus mampu dalam menerapkan pendekatan yang dapat melibatkan siswa secara aktif. di MTs Insan Cita Medan, guru telah menerapkan pendekatan saintifik dengan baik. Hal tersebut terlihat dari perilaku siswa yang dapat berperan aktif selama mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, seperti motivasi belajar siswa semakin meningkat, siswa lebih berani dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat, meningkatkan pengetahuan siswa, siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari, sehingga proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berlangsung menyenangkan dan tidak membosankan, siswa semakin aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, seperti presentase materi dengan menggunakan power point, diskusi kelompok, belajar mandiri di kelas maupun diluar kelas dan sebagainya. Sehingga pola pembelajaran dapat berpusat pada siswa (Student Center Learning), bukan berpusat pada guru (Teacher Center Learning) dan pada akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penerapan pendekatan saintifik di MTs Insan Cita Medan sudah berjalan dengan baik. Adapun tahap-tahap mengajar yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada saat proses pembelajaran, yaitu guru AlQur'an dan Hadis di MTs Insan Cita Medan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa, kemudian berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk membaca surat AlFatihah dan surat pendek, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa satu persatu, kemudian guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi minggu lalu dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi baru, lalu guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran, diperlukan berbagai inovasi baru agar proses pembelajaran lebih efektif dan berkualitas. Pembelajaran harus mampu mengembangkan kreativitas siswa, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang dalam pembelajaran, bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika Pembelajaran juga harus menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, Kurikulum 2013 menyajikan pendekatan saintifik agar siswa terbiasa untuk dapat menemukan dan menciptakan sesuatu, dengan demikian dalam proses pembelajaran pendekatan saintifik menggunakan metode yang mengantarkan siswa memperoleh pengetahuan baru dengan jalan menemukan informasi secara aktif, mengungkap masalah serta memadukan pengetahuan.

Kemudian, melakukan kegiatan inti yaitu guru meminta siswa untuk mendengarkan pembacaan Al-Qur'an oleh siswa. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Berikutnya siswa diminta untuk berdiskusi atau mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terkait materi yang sedang dipelajari. Setelah itu, siswa diminta untuk mempresentasikan secara kreatif dengan membuat power point kemudian guru memberikan penilaian berdasarkan presentase yang telah dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran, Kemudian guru meminta siswa membuat rangkuman materi yang telah disampaikan dan dikumpulkan kedepan, setelah itu guru mengakhiri dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Hasil tabulasi data dari 13 pertanyaan tentang pendekatan saintifik terhadap 60 siswa memperoleh tanggapan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rerata siswa memperoleh nilai 45,65. Berdasarkan perhitungan skala Linkert menunjukkan 48 siswa memiliki respon baik, dan 12 siswa memiliki respon cukup baik terhadap pendekatan saintifik. Sehingga siswa bisa menerima pendekatan saintifik dalam pembelajaran di kelas. Hasil uji regresi sederhana menemukan bahwa Variabel X memiliki korelasi dengan variabel Y sebesar 0,447 atau sebesar 44,7%. Sehingga variabel X cukup kuat berkorelasi terhadap variabel Y. Nilai koefisien Determinasi merupakan pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Uji regresi menunjukkan nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,20 yang berarti bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 20% dan 80% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y maka dilakukan analisis Uji T. berdasarkan hasil analisis Anova menunjukkan nilai sig sebesar 0,0003. Nilai sig tersebut menunjukkan kecil dari nilai alfa 0,05 sehingga variabel X mempengaruhi variabel Y. Sehingga pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Insan Cita Medan berpengaruh nyata terhadap nilai siswa diakhir pelajaran. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = 49,887 + 0,714 X$ . Persamaan tersebut memiliki makna bahwa setiap nilai Y adalah 49,887 dan nilai X adalah 0,714. Persamaan tersebut berarti jika  $X = 0$  maka nilai Y adalah 49,887. Sehingga persamaan regresi menunjukkan nilai X positif sehingga variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y. jika nilai X menjadi satu maka nilai Y ditambah dengan 0,714. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Insan Cita Medan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbentuk berdasarkan pendekatan guru dan siswa sehingga dalam pembelajaran mempengaruhi nilai siswa. Pendekatan saintifik yang dilakukan guru terhadap siswa berjalan dengan baik karena siswa merespon dengan hasil yang positif. Pengaruh pembelajaran saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas. Secara umum, hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Mulyaningsih dengan judul Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, yang mengemukakan bahwa implementasi pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, apabila guru Al-Qur'an dan Hadis mampu dalam menerapkan pendekatan saintifik, maka keaktifan dan hasil belajar siswa akan meningkat. Dengan kata lain, penerapan pendekatan Saintifik pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis saling berhubungan dengan tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Insan Cita Medan.

## 5. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Insan Cita Medan sudah berjalan dengan baik.
2. Pendekatan saintifik yang dilakukan guru terhadap siswa berjalan dengan baik karena siswa merespon dengan hasil yang positif. Hal ini didukung oleh nilai rerata hasil kuesioner sebesar 45,65 dalam kategori baik.
3. Pendekatan pembelajaran saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas. Hal ini didukung oleh nilai sig uji regresi sederhana sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 sehingga pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar siswa

## 6. REFERENSI

- Abdurrohman, A.N. (2005). Pendidikan Islam Dirumah Sekolah dan Masyarakat, trj. (Drs. Sihabuddin), Gama Insan,

- Agussani, A., & Akrim, A. (2020). Enhancing Social Performance Of Ngos Operation In Indonesia Through External Positive Pressure: Mediating Role Of Orientation Dimensions And Sustainable Practices. *Journal Of Security And Sustainability Issues*, 10(October), 108-122.
- Agustina, I., Nasrudin, N., Putra, S., Akrim, A., & Maharani, D. (2020). The Effect Of Moodle Implementation In English For Multimedia Classroom On Students' Achievement In Reading And Writing.
- Akrim, A. (2019). Strategi Peningkatan Daya Minar Belajar Siswa (Belajar Pai Mencetak Karakter Siswa). *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Akrim, A. (2020). Formation Of Qualified Bachelor Through Soft Skills In Extracurricular Activities Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara Students. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(2), 147-155.
- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Akrim, A. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Siswa Di Smp Islam Terpadu Khairul Imam Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Efforts To Increase Children's Courage Motivation For Performance Through Role Playing Strategies In Ra Al-Muslihin Binjai. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(1), 1-8.
- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Keberanian Anak Untuk Perfomence Melalui Strategi Permain Peran Di Ra Al-Muslihin Binjai. *Jems: Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(1).
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148-11159.
- Amini, N. R., & Daulay, M. Y. (2022, March). Motivation And Religious Understanding Of Students In Hijab At Muhammadiyah University, North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, Pp. 1235-1242).
- Amini, N. R., & Junaidi, J. (2018). Aplikasi Metode Every One Is Teacher Here Dalam Memotivasi Mahasiswa Belajar Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah. *Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*.
- Anas, S. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arjuna, M. A., Alwi, M. I., & Setiawan, H. R. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Power Point Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Pab 1 Klumpang. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10-16.
- Asis, S dan Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azwar, M., Aulia, A. M., Candra, R., Anisa, U., & Fariduddin, M. *Merajut Asa Di Bumi Pertiwi Di Tengah Pandemi*.
- Baharudin. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Calam, A., Edi, S., & Daulay, Y. (2007). Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Kesadaran Kemajemukan Agama: Studi Kasus Di Pesantren Aisyiyah, Kelurahan Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia: Laporan Hasil Penelitian. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Carlina, A. (2021). *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an* (Vol. 1). Umsu Press.
- Dahlia, D., & Kasduri, M. (2022). Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 18-33.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daulay, M. Y., & Amin, N. R. (2022). Evaluasi Model Pengajian-Pengajian Muhammadiyah Dan 'Aisyiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).
- Deden, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. PT Raja Gafindo Persada.

- Departemen Agama RI., (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali.
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Dianto, D. (2020, February). Islamic Political Social Values In Society. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 481-489).
- Dianto, D., & Idawati, I. (2020, September). Business Education Funding Partnership. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 336-344).
- Edi, S. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2).
- Fanreza, R. (2019). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The University Of Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fanreza, R., & Harfiani, R. (2017). Implementasi Hak Anak Dalam Perspektif Hukum Islam Di Raudhatul Athfal. *Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 119-128.
- Fanreza, R., & Kasduri, M. (2021, February). Muhammadiyah Strategic Steps In Overcoming The Covid Pandemic 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 898-905).
- Ginting, N. (2020, February). Equity And Equality In Education Financing. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 209-216).
- Ginting, N. (2022, March). Reconstruction Of Moderate Islamic Theological Reason; As Solution Facing The New Normal Time For Youth Muhammadiyah At The Leaders Of The Youth Muhammadiyah Branch Medan Baru, Medan City. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, Pp. 1078-1083).
- Harfiani, R. The Increase In Love-Peace Character Education Through Teaching Hadits Memorization In 5-6 Year-Old Children. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 3(2), 41-49.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta, 2004. Thoifah, l'anatut, Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif. Malang: Madani Media.
- Harfiani, R. (2017, November). The Application Of Character Friendly Education Through Teaching Hadith Memorization At Raudhatul Athfal. In *Proceeding Of International Conference On Islamic Education (Icied)* (Vol. 2, No. 1, Pp. 325-332).
- Harfiani, R. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Inklusif Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus: Ra. An-Nahl, Jakarta)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12).
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Mavianti, M. (2019). Pkm Peningkatan Kualitas Guru Paud Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusif Di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Setiawan, H. R. (2021, June). Model Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, Pp. 487-498).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, October). Cultural Education'aisyiyah In Medan. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 416-422).
- Hasan, F.M. (2009). *Senjata Jurus Mengajar Mengasyikkan*. Semarang: PT Sindur Press.
- Hasanuddin, H., & Ginting, N. (2022, March). Pancasila State Concept As Darul Ahdi Wa Shahadah (Study On Muhammadiyah Regional Leaders Of Medan City). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, Pp. 1230-1234).
- Hasbunallah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Heri, J. (2010) *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Heri, J. (2010). *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hermita, M., Farida, E., Margianti, S., & Fanreza, R. (2019). The Determinants And Impact Of System Usage And Satisfaction On E-Learning Success And Faculty-Student Interaction In Indonesian Private Universities. *Malaysian J. Consum. Fam. Econ.*, 23, 85-99.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).

- Kasduri, M. (2010). *Fiqih Ibadah Islam*. Medan: Ratu Jaya.
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkpmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2021). Peran Da'i Dalam Penguatan Ideologi Dan Kemajuan Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 89-93.
- Khairiah, N., & Nurzannah, N. (2020). Many Ways To Internalize Islamic Values Implemented In Indonesia. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 3(4), 3956-3967.
- Lexy J. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Hutagalung, F. (2021, June). Implementasi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (Mpls) Bagi Siswa Baru Sekolah Dasar Di Era New Normal. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, Pp. 393-397)*.
- Mujiatun, S., & Sari, M. (2021). Pemanfaatan Lrtmj (Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah) Melalui Kepul Online Di Aisyiyah Ranting Pasar VII Tembung. *Jurnal Solma*, 10(3), 448-455.
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263)*.
- Nurzannah, N. (2018, November). Application Of Authentic Assessment In Various Learning Methods In Improving Student's Morals Through Religious Subjects. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., & Ginting, N. (2022, March). Non-Muslim Student Needs For The Aik Curriculum At Muhammadiyah University North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 3, No. 1, Pp. 634-642)*.
- Pane, a. (2017). Belajar dan pembelajaran 'iainpada ng sidempuan'. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2).
- Pasaribu, M. (2018, July). The Perception Of Sex For Teenager And Application Of Behavior: A Case Study At Department Of Islamic Education Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 228-230)*. Atlantis Press.
- Pasaribu, M. S., Hasyim, H., & Winata, H. (2015). Pengaruh Penggunaan Pupuk Anorganik Dan Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*). *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(2).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193)*.
- Qorib, M. (2014). Reaktualisasi Moralitas Agama (Islam) Dalam Proses Perubahan Masyarakat.
- Qorib, M., Zailani, Z., Radiman, R., Amrizal, A., & Rakhmadi, A. J. (2019). Peran Dan Kontribusi Oif Umsu Dalam Pengenalan Ilmu Falak Di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 133-141.
- Rahmayati, R. (2021). Strengthening Islamic Banking Services In Indonesia Through Blockchain Technology: The Anp-Step Approach. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 7(2), 259-272.
- Rahmayati, R. (2021, August). Accelerate Ecosystem Development Financial Services Sector. In *Annual Conference Of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, And Banking (Vol. 2, No. 2, Pp. 235-243)*.
- Rahmayati, R., Mujiatun, S., & Sari, M. (2022). Islamic Green Banking At Bank Pembangunan Daerah In Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 5(1), 74-93.
- Rakhmadi, A. J., & Setiawan, H. R. (2020). Pemanfaatan Instrumen Astronomi Klasik Mizwala Dalam Pengukuran Dan Pengakurasian Arah Kiblat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).

- Rakhmadi, A. J., Setiawan, H. R., & Raisal, A. Y. (2020). Pengukuran Tingkat Polusi Cahaya Dan Awal Waktu Subuh Di Oif Umsu Dengan Menggunakan Sky Quality Meter. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(2), 58-65.
- Rulam, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setiawan, H. R., Rakhmadi, A. J., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan Addie. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(2), 112-119.
- Tanjung, E. F. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Active Learning Di Smp Al-Muslimin Pandan Tapanuli Tengah (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)*.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542)*.
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Nurzannah, N. (2020, September). Implementation Of Cooperative Learning Methods In The Learning Of Islamic Religious Education In Darur Rahmad Sambas. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc) (Pp. 359-363)*.
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.